

SKRIPSI

**ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA BANDAR SRIBHAWONO**

Oleh:

**INDRA NUR SEPTIAN
NPM. 1903021036**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA BANDAR SRIBHAWONO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ekonomi (S.E)

Oleh:

INDRA NUR SEPTIAN
NPM. 1903021036

Pembimbing : Liberty, S.E.,MA

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : I (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fak FEBI
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : INDRA NUR SEPTIAN
NPM : 1903021036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Pembiayaan Modal Investasi BSI dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Sribhawono

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2024
Pembimbing



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Modal Investasi BSI dalam
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa
Bandar Sribhawono

Nama : INDRA NUR SEPTIAN

NPM : 1903021036

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, 10 Juni 2024
Pembimbing



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaimetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2156/In.28.3/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: **Analisis Pembiayaan Modal Investasi BSI dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Sribhawono**, disusun oleh Nama: **INDRA NUR SEPTIAN**, NPM: 1903021036, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: Jumat 21 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Liberty, S.E.,MA

Penguji I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji II : Yudhitira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Agus Alimuddin, ME



DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR SRIBHAWONO

Oleh: INDRA NUR SEPTIAN

Syariah Indonesia KCP Bandar Srihawono. Dimana bank syariah bertindak sebagai penjual dan masyarakat sebagai pembeli. Mekanismenya adalah pihak bank syariah dan masyarakat melakukan negosiasi dan memenuhi persyaratan terkait pembiayaan modal investasi. Setelah terjadi kesepakatan terkait akad jual-beli sesuai dengan sifat dari pembiayaan modal investasi, pihak bank syariah membeli barang yang telah disepakati dengan masyarakat sebagai objek pembiayaan modal investasi. Kemudian pihak bank syariah membeli barang tersebut, dan pihak supplier atau penjual akan mengirimkan barang pada masyarakat. Masyarakat langsung menerima barang yang telah dikirim dari supplier atau penjual dengan atas nama dari pihak bank syariah. Masyarakat langsung membayar kepada pihak bank syariah dengan mencicil/mengangsur sesuai dengan masa waktu pembiayaan yang telah disepakati saat awal negosiasi pembiayaan modal investasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*fiel research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data memiliki kedudukan penting, diperoleh dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis data dengan Analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pembiayaan modal investasi di Desa Bandar Srihawono mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana data yang diperoleh dari tahun 2022 sampai tahun 2023 selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data Desa Bandar Srihawono di tahun 2022 sebesar 12.319 kemudian di tahun 2023 naik sebesar 18.085. Pembiayaan modal investasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adanya kemudahan dalam pemberian legalitas dari pemerintah dan uga adanya pemberian modal dari pihak bank kepada pelaku usaha mikro. 2) Pembiayaan modal investasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Srihawono berperan terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat masyarakat, yang dapat ditandai dengan adanya beberapa indikator yaitu peningkatan pengembangan usaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan perkembangan usaha, dimana peningkatan efektivitas besar pada jalannya usaha. Masyarakat mengalami peningkatan perekonomian masyarakat, dikarenakan bertambahnya alat yang didapat dari pembiayaan modal investasi sehingga mampu menunjang usaha mereka. Penggunaan alat tersebut dapat menunjang secara optimal dari kegiatan usaha masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA NUR SEPTIAN
NPM : 1903021036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Januari 2024
Yang menyatakan



Indra Nur Septian
NPM. 1903021036

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.
(Q.S. An-Nahl: 128)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Indah Press, 2009), h.67

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang selalu memberi doa disetiap selesai shalatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Bapak Alm. Titut Sudiono, ME.Sy dan bunda Liberty SE.MA selaku dosen pembimbing, saya haturkan terimakasih telah membimbing dan mengarahkan kami dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Adikku yang selalu memberikan semangat selama setudiku.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak.
Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Mat Jalil M.Hum selaku Dekan FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Alm. Titut Sudiono, M.E.Sy dan Ibu Liberty, SE. MA Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Civitas IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini
6. Pimpinan dan segenap Karyawan di Bank BSI KCP Sribhawono Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Perbankan Syariah.

Metro, 3 Januari 2024
Peneliti



INDRA NUR SEPTIAN
NPM. 1903021036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Pertanyaan Penelitian	7
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
4. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Modal	12
1. Pengertian Pembiayaan Modal	12
2. Macam-macam Pembiayaan Modal.....	14
3. Tujuan Pembiayaan Modal	16
4. Fungsi Pembiayaan Modal.....	18
B. Investasi	19
1. Pengertian Investasi	19
2. Jenis-jenis Investasi	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi	23
4. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	24
C. Perekonomian Masyarakat	25
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat	25
2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	27

3. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat	29
4. Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	41
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono ...	41
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)	41
3. Produk pada Bank Syariah Indonesia.....	42
B. Hasil Penelitian	
1. Pembiayaan Modal Investasi BSI di Desa Bandar Sribhawono dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakatnya.....	45
2. Analisis pembiayaan modal investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono	48
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu masalah ekonomi suatu Negara dalam jangka waktu panjang. Pertumbuhan ekonomi alat mengukur prestasi dari suatu perekonomian dari suatu periode keperiode berikutnya. Dari periode keperiode lainya kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa meningkatkan yang disebabkan oleh produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Sistem perbankan dalam perekonomian lainnya, sangat berperan penting dalam perkonomian Islam yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan perekonomian masyarakat didukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, mendorong pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan diberbagai sektor, baik perdagangan, perindustrian, pertanian dan lain-lain.¹

Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.²

Lembaga keuangan yang bekerja untuk menjembatani kebutuhan masyarakat, berdasarkan prinsip dan konsep syariah dengan prinsip bagi

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2002), h. 26.

² Undang-Undang No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro Pasal 1.

hasil. Lembaga keuangan mikro menjadi lembaga keuangan alternatif bagi para pelaku ekonomi usaha kecil yang tidak dapat berhubungan dengan perbankan untuk mendapatkan modal investasi. Investasi yang digunakan dari pekerjaan digunakan untuk kebutuhan positif. Selain itu, faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi untuk ketahanan keluarga dikelola keluarga dengan baik dan tetap produktif.³

Modal investasi merupakan unsur penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup perekonomian masyarakat itu sendiri, terdapat pelaku usaha mikro maupun usaha kecil yang biasanya terdesak kebutuhan permodalan dengan meminjam dari rentenir. Banyak pengusaha kecil tidak memperhitungkan akibat yang akan terjadi sehingga terjebak hutang. Kejadian itu menyebabkan sulit untuk memperoleh pembiayaan untuk permodalan, seperti modal investasi jangka panjang dan pendek.

Investasi lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang. Walaupun jika suatu perusahaan lain memilih untuk menggunakan dananya sendiri untuk investasi dana tersebut dari pada meminjam untuk mendapatkan bunga.⁴

Tujuan pengeluaran untuk investasi adalah bahwa pembelian barang-barang untuk investasi memberi untuk harapan untuk menghasilkan suatu keuntungan dikemudian hari. Dan Ini berarti bahwa pertimbangan-

³ Agus Alimuddin, dkk, Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, [S.l.], v. 6, n. 1, p. 89-104, July 2023. ISSN 2621-4644. Available at: <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/FINANSIA/article/view/6630>>.

⁴ Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 2002, 56.

pertimbangan dalam memutuskan apakah benar membeli atau tidak membeli barang-barang juga tersebut adalah harapan dari pengusaha akan kemungkinan keuntungan yang dapat diperoleh (dengan menjual kemudian barang-barang tersebut atau menggunakannya untuk proses produksinya).

Sebenarnya banyak fasilitas pembiayaan yang ditawarkan bank syariah Indonesia, bank konvensional maupun lembaga keuangan mikro. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank maupun lembaga keuangan mikro, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif dan konsumtif. Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan juga dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan modal investasi dan pembiayaan modal investasi.

Lembaga keuangan dilihat dari fungsinya, berfungsi sebagai pembiayaan, dimana pengertian pembiayaan dipahami sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendirimaupun lembaga.⁵ Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro, Pembiayaan adalah penyediaan dana kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan prinsip syariah.⁶

Pembiayaan modal investasi pada Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada anggota untuk membiayai kebutuhan modal investasi usaha

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: AMP YKPN), h. 304.

⁶ Undang-Undang No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro Pasal 1.

berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal investasi maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal investasi dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan. Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka.

Pembiayaan perbankan syariah harus menggunakan akad supaya tidak ada yang tersakiti dan sama-sama bersepakat sebagai mana Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nissa ayat sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S.An-Nissa : 29).

Dengan adanya pembiayaan modal investasi yang diberikan Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur untuk usaha berskala mikro diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan usaha anggota mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha. Menurut Ahmad Ariyanto, Direktur Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur, hal inilah yang menjadi salah satu alasan yang membuat calon anggota tertarik pada pembiayaan modal investasi.⁷

⁷Survey pada Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur.

Ada begitu banyak ragam produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia baik itu dari produk yang berbasis sewa-menyewa, berbasis kemitraan, berbasis pinjaman, berbasis pelayanan maupun yang berbasis jual-beli. Hal ini sebagai upaya Bank Syariah Indonesia menarik agar masyarakat Indonesia tertarik dengan produk Bank Syariah Indonesia dan bergabung menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Dalam hasil pengukuran capaian sasaran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur tahun 2024 bahwa jumlah usaha mikro yang tergetnya mencapai:

Tabel: 1.1 Capaian Usaha Mikro dalam Perekonomian Masyarakat⁸

Skla Usaha	Target	Realisasinya	Capaian Kinerja%
Usaha Mikro	8.942	9.325,	104.28,

Dari data hasil pengukuran capaian sasaran strategis tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja 104.28 % dan skala kinerjanya sangat tinggi hal ini dikarenakan bahwa realiasasinya lebih tinggi dibanding target. Setelah pantauan peneliti, di era globalisasi sekarang ini ada banyak muncul pelaku usaha mikro yang kreatif dan selalu berinovasi dalam pengembangan usahanya. Tidak terkecuali di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur. Namun, Peneliti menemukan fakta bahwa ternyata sebagian perekonomian masyarakat belum meningkat, hal itu ditandai adanya muncul usaha mikro baru disana dan usaha mikro yang baru mengalami perkembangan.

Ahmad Ariyanto mengatakan, bahwa yang menjadi anggota pembiayaan modal investasi diantaranya adalah pedagang sembako dan

⁸Laporan Kinerja Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur.

pedagang makanan.⁹ Sebab, pembiayaan modal investasi di Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono, adalah sebagai pembiayaan produktif. Dimana, pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, antara lain meningkatkan usaha, baik usaha produksi perdagangan maupun modal investasi.

Data pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur, bersifat perposisi antara pembiayaan lancar dan pembiayaan tidak lancar. Porsi persentase pembiayaan lancar dan pembiayaan tidak lancar sejauh ini lebih dominan pada pembiayaan lancar. Artinya pembiayaan tidak bermasalah pada usahanya, dan bisa membantu usaha karena pembiayaan yang diberikan dapat berkembang.

Ahmad Ariyanto menambahkan, pendapatan usaha dapat meningkat atau menurun dikarenakan berbagai faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal, maupun makro ekonomi yang juga mempengaruhi. Apabila dari berbagai faktor tersebut dapat dilakukan dengan maksimal, maka akan menghasilkan peningkatan perekonomian masyarakat yang melakukan pembiayaan modal investasi dapat meningkat.¹⁰

Jumlah per triwulan anggota pengguna produk pembiayaan modal investasi. keterlibatan penyedia dana secara syariah dalam dunia usaha adalah sangat penting, karena dengan demikian perekonomian masyarakat dapat terarah secara baik. Dalam pemberian modal investasi Bank Syariah Indonesia

⁹ Wawancara dengan Ahmad Ariyanto selaku Direktur Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Ariyanto selaku Direktur Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun 2023.

di Desa Bandar Sribhawono harus memiliki daya analisis yang kuat terhadap sumber pembayaran kembali, yakni sumber pendapatan yang akan dibiayai.

Dengan adanya modal investasi yang dikeluarkan oleh shahibul maal, maka diharapkan usaha berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Sehingga ada peningkatan perekonomian masyarakat yang terjadi setelah melakukan pembiayaan, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat yang melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia di Desa Bandar Sribhawono. Mengingat pentingnya produk pembiayaan modal investasi guna meningkatkan perekonomian masyarakat, maka berdasarkan latar belakang ini, sebab peneliti memilih judul Penelitian **Analisis Pembiayaan Modal Investasi BSI dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Sribhawono.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembiayaan modal investasi BSI di Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya?
2. Bagaimanakah analisis pembiayaan modal investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

- a, Untuk mengetahui pembiayaan modal investasi BSI di Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

- b. Untuk mengetahui analisis pembiayaan modal investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur.

2) Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memahami pembiayaan modal dalam perekonomian masyarakat serta untuk menambah wawasan atau pun memperluas cakrawala ilmu pengetahuan untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

- b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian pembiayaan modal investasi sebagai salah satu bagian dari Perbangkan Syariah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat di Desa Bandar Sribhawono Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu (*prior research*) persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹¹ Penelitian yang sebelumnya melakukan penelitian dengan metode yang sudah digunakan diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Zuhairi, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, (IAIN Metro Tahun 2018), h. 39.

1. Susanti Tahun 2018 dengan judul Analisis Pembiayaan Modal investasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung.¹²

Hasil penelitian uji normalitas kolmogori-simograv untuk mengetahui data berdistribusi atau tidak, dengan probabilitas variabel sebelum pembiayaan sebesar $0.094 > 0,005$, dan untuk variabel sesudah pembiayaan sebesar $0,074 > 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah anggota melakukan pembiayaan modal investasi. Berdasarkan perhitungan statistik dapat dikatakan bahwa pembiayaan dari Baitut Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama efektif dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota.

2. Indri Pujiastuti tahun 2022 dengan Judul Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia Cabang Surakarta Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Pada Umkm di Surakarta.¹³

Hasil penelitian bahwa faktor penghambat pemberdayaan UMKM disebabkan oleh kondisi pasar dan konsumen serta faktor produksi. Sedangkan peran pembiayaan pada KUR murabahah dalam optimalisasi

¹² Sussanti Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung, Skripsi UIN RIL Tahun 2018.

¹³ Indri Pujiastuti, Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia Cabang Surakarta Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Pada Umkm di Surakarta, Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, tahun 2022.

pemberdayaan UMKM yaitu sebagai penyalur pembiayaan modal usaha, pemberian sosialisasi pemberdayaan usaha serta penyuluhan penggunaan pembiayaan secara efektif. Sedangkan pada strategi analisis SWOT dalam pemberdayaan UMKM ada Strategi SO (*Strength-Opportunity*), Strategi ST (*Strength-Threat*), WO (*Weakness-Opportunity*), WT (*Weakness-Threat*).

3. Yoga Purbaya Tahun 2018 dengan judul Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau.¹⁴

Hasil penelitiannya adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, dimana nilai koefisien regresi X2 tenaga kerja sebesar -1.041339 artinya apabila tenaga kerja meningkat 1 persen, maka juga akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,339969 persen, artinya apabila pengeluaran pemerintah meningkat 1 persen maka menurunkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sebesar -0,339969 persen selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi sederhana (R²) yaitu 0,632460 persen artinya 63,24 persen pertumbuhan ekonomi di pengaruhi investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah dan sedangkan sisanya sebesar 27 persen.

4. Randi Winardo, Tahun 2022 Analisis Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Meningkatkan Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).¹⁵

¹⁴ Yoga Purbaya Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Skripsi Univ Islam Riau Pekanbaru Tahun 2018.

¹⁵ Randi Winardo, Analisis Strategi Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Skripsi IAIN Curup Tahun 2022

Hasil penelitiannya adalah strategi Bank Syariah Indonesia Outlet Kepahiang dalam meningkatkan pembiayaan bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM), terdiri dari 6 strategi yaitu: Strategi periklanan: Faktor pendukung yaitu informasi lebih cepat di terima, memudahkan dalam mempromosikan produk. Faktor penghambat yaitu banyaknya masyarakat yang belum tahu adanya BSI. Strategi aplikasi: Faktor pendukung yaitu mudah untuk melakukan transaksi, proses lebih cepat serta bisa diakses kapan saja. Faktor penghambat yaitu koneksi jaringan yang sulit, masih banyak masyarakat yang belum mengerti dalam menggunakan aplikasi.

5. Heny Almaida Tahun 2022 dengan Judul Peran BSI KC Parepare Dalam Meningkatkan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro di Ujung Sabbang Kota Parepare.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perkembangan usaha mikro yang ada di Kota Parepare mengalami perkembangan dari tahun 2019 sampai pada tahun 2021. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro di Ujung Sabbang Kota Parepare dalam meningkatkan ekonominya ialah faktor modernisasi dan kemudahan dalam pemberian legalitas dari pemerintah Kota Parepare. 3) Peran dari BSI KC Parepare dalam meningkatkan pelaku usaha mikro di Ujung Sabbang Kota Parepare sudah terealisasi atau terlaksana dengan baik, namun belum maksimal dikarenakan BSI KC Parepare merupakan bank syariah yang baru berdiri sehingga butuh waktu dan proses untuk terealisasi sepenuhnya.

¹⁶ Heny AlMaida Peran BSI KC Parepare Dalam Meningkatkan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro di Ujung Sabbang Kota Parepare, Skripsi IAIN Parepare Tahun 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Modal

1. Pengertian Pembiayaan Modal

Secara etimologi kata dasar pembiayaan adalah biaya. Biaya menurut KBBI adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan dan lain-lain) sesuatu. Sedangkan yang dimaksud pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.¹ Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok perbankan yaitu memberikan fasilitas yaitu pemberian fasilitas penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak defisit unit.²

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.3/9/PBI/201, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan, berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamblik.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk pitung murabahah, salam dan istisha.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qard
- e. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak-pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu

¹ Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Tazkia Cendikiauha), h.16.

² Adiwarmar Karim, "*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*", Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2013, h. 113

tertentu, tanpa imbalan atau bagi hasil sebagaimana dimaksud dalam UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.³

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴

Dalam kegiatan penyaluran dana, lembaga keuangan baik bank maupun non-bank dengan cara melakukan pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan baik bank maupun non-bank karena berhubungan dengan rencana untuk memperoleh pendapatan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penyertaan modal sementara pada rekening administrasi sertifikat wadiah Bank Indonesia.⁵

Pembiayaan dalam bentuk modal untuk berminat terhadap profesi wirausaha yang belumlah menjadi primadona sekaligus pilihan utama bagi sebagian masyarakat, walaupun pembangunan wirausaha merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan saat ini.⁶

³ Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO. 3/9/PBI/201. Januari 2017

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 92.

⁵ Alaudin Al-Kasani, *Badai'ash-Shanai'fi Tartib Asy-Syara'i*, IV: h 74.

⁶ Agus Alimuddin, Dkk, *Kewirausahaan (Teori dan Praktis)*
<https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/344858/kewirausahaan-teori-dan-praktis>

Penyediaan uang atau tagihan atau dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil.⁷

Dalam al-quran, kata pembiayaan sendiri tidak secara eksplisit dijelaskan, akan tetapi keberadaannya diilhami oleh ayat-ayat al-quran dan contoh dari rasulullah saw serta tradisi para sahabat. Beberapa ayat yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar seseorang untuk melakukan pembiayaan dan menjadikannya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Diantaranya surat Al-Luqman, ayat 23 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ

Artinya: Sesungguhnya hanya kepada-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, mengetahui apa yang ada dalam rahim, dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiadaseorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. Al-Luqman, ayat 34).

Maksud dari ayat diatas adalah manusia itu tidak dapat mengetahui apa dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya. Namun demikian mereka diwajibkan untuk tetap berusaha.

Perbedaan mendasar antara pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Pada bank konvensional

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 156.

keuntungan yang diperoleh yaitu melalui bunga, sedangkan bagi bank syariah keuntungan yang diperoleh berupa imbalan atau bagi hasil.⁸

Pembiayaan secara arti luas berarti financial atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.

2. Macam-macam Pembiayaan Modal

Pembiayaan dikaitkan dengan bisnis dimana pembiayaan merupakan pendanaan aktif maupun pasif yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah dan bisnis merupakan aktifitas berupa jasa, perdagangan, industri, guna memaksimalkan nilai keuntungan.⁹

Adanya hubungan satu dengan yang lainnya dalam hukum untuk mengatur hubungan tersebut, sehingga diperlukan akad untuk mengatur stabilitas kegiatan manusia dalam kegiatan transaksi bermuamalah sesuai dengan aturan syara', Ijab-qabul sebagai tanda kesepakatan antara kedua pihak yang berakad, maka ijab-qabul diartikan sebagai pernyataan atau perbuatan yang mengandung kesukarelaan kedua pihak.¹⁰

Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan lembaga pembiayaan. Namun dalam perbankan, pembiayaan dikaitkan dengan bisnis dimana pembiayaan merupakan pendanaan aktif

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h. 73.

⁹ Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 260.

¹⁰ Agus Alimuddin, Bentuk Akad-Akad Bernama Di Lembaga Keuangan Syariah. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(02). (2020) <https://doi.org/10.33477/eksy.v2i02.1716>

maupun pasif yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah.

Menurut sifat penggunaa, pembiayaan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja dalam artian yang luas yaitu¹¹ peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya pembiayaan produktif dapat dibagi dalam hal berikut:

1) Pembiayaan modal kerja, yaitu yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, untuk keperluan dagang atau peningkatan *utility of place* suatu barang.

2) Pembiayaan investasi

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas yang erat. Kebutuhan pembiayaan investasi dengan cara bagi hasil, jual beli dan sewa.¹²

b. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang diberikan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti pembiayaan pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apapun yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹³

¹¹ M. Nur Al Arif, *Dasar dan Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 43.

¹² Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 125.

¹³ Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), h. 99.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa macam pembiayaan modal. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja dalam artian yang luas yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi dan pembiayaan konsumtif yang diberikan oleh bank memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti pembiayaan pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan untuk keperluan dagang atau peningkatan *utility of place* suatu barang.

3. Tujuan Pembiayaan Modal

Secara luas pembiayaan berarti financing atau pembelanjaan, yakni suatu pemberian modal yang akan digunakan untuk mendukung suatu investasi yang telah dirancang sebelumnya, baik dilakukan oleh orang lain ataupun dijalankan oleh diri sendiri. Pembiayaan.¹⁴ Dalam arti sempit, yakni dilakukan untuk menjelaskan bahwa pendanaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan, seperti bank syariah terhadap nasabahnya.

Pembiayaan ini adalah untuk mendapat suatu kepercayaan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya secara tertib, baik dari segi pembayaran pinjaman ataupun nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dengan pihak lembaga. Dalam memberikan pembiayaan kepada customer atau nasabah terdapat risiko yang harus dihadapi, yakni tidak kembalinya uang atau modal.¹⁵

¹⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, 65.

¹⁵ Andrianto. "Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori Dan Praktek)" Qiara Media: 2019, h. 316.

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan untuk tingkat mikro. Secara makro diantaranya:

- a. Meningkatkan daya guna uang baik untuk keperluan produktifitas ataupun peningkatan produktifitas.
- b. Guna stabilitas ekonomi
- c. Membuka lapangan kerja baru.¹⁶

Ada beberapa tujuan dari pembiayaan yang di salurkan oleh perbankan syariah yang berhubungan dengan stakeholder, yakni:

- a. Orang yang memiliki dana dengan tujuan memperoleh hasil investasinya agar mendapatkan bagi hasil.
- b. Para debitur yang mendapatkan dana dari pemilik dana ini karena mereka mendapatkan dana untuk menjalankan usahanya dan melengkapi dengan adanya dana dari pemilik dana ini.
- c. Masyarakat atau konsumen yang mendapat perolehan barang secara lengkap sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

Akibat penyediaan pembiayaan, pembiayaan pembangunan negara ini terbantu dengan yang dilakukan oleh pemerintah dengan diperolehnya berupa pajak penghasilan yang dibagi dengan perusahaan-perusahaan lain dengan keuntungannya, pembiayaan ini agar masyarakat ini tetap meluas dan banyak masyarakat yang mengetahui dan berminat untuk mengambilnya sehingga masyarakat bisa dapat pelayanan yang cukup.

Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Sedangkan secara mikro, pembiayaan diberikan untuk upaya

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), h. 17-18.

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 305.

memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha.¹⁸

Uraian di atas bahwa tujuan biayaan modal yang didasarkan prinsip syariah adalah penyediaan modal atau suatu tagihan yang dianggap sama dengan itu berdasarkan suatu persetujuan atau kesepakatan antara pihak lembaga keuangan yakni bank syariah dengan nasabah yang membuat suatu kewajiban bagi pihak yang dibiayai atau pihak nasabah untuk mengembalikan modal atau tagihan yang telah diberikan pihak pertama tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan suatu imbalan bagi hasil yang telah disepakati.

4. Fungsi Pembiayaan Modal

Pembiayaan yang disalurkan dapat menggunakan via rekening koran, agar mendapatkan bertambahnya peredaran uang giral dan sejenisnya, seperti cek, giro, bilyet wesel, promes dan lain-lain. Sebagai penyaluran meningkatkan pendapatan nasional yang dapat merangsang kegiatan ekspor yang menghasilkan bertambahnya devisa negara. Sebagai alat hubungan internasional negara yang kuat akan ekonominya, persahabatan antar negara yang dapat membantu Negara yang sedang berkembang (membangun).¹⁹

Pengusaha akan dapat terus berhubungan dengan bank yang lain agar memperoleh bantuan akan menimbulkan kesenangan oleh perusahaan dalam menyalurkan bantuan permodalan dalam meningkatkan usaha,

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 17.

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h 30

berbagai macam permintaan dan penawaran, pada masyarakat yang sudah melakukan penawaran ini akan terus bertambah:

Berikut adalah berbagai macam dari stabilitas ekonomi yang termasuk tidak sehat, langkah- langkah tersebut antara lain : 1) Upaya untuk mengendalikan inflasi. 2) Upaya meningkatkan ekspor. 3) Rehabiltasi pada prasarana. 4) Memasukan kebutuhan-kebutuhan yang pokok untuk Rakyat.²⁰

Uraian di atas bahwa fungsi pembiayaan dalam bank Syariah memiliki tiga fungsi, yakni menumbuhkan daya menggunakan mata uang untuk nasabah dalam menabung uangnya dibank berupa tabungan,. Uang yang digunakan nasabah untuk meningkatkan profitabilitas dan produktifitas usaha. Pembiayaan juga dapat meningkatkan daya guna barang nasabah yang dibantu dari pihak bank untuk memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi, sehingga produk mengalami peningkatan.

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi adalah pengeluaran yang di tunjukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital (capital stock). Persediaan kapital terdiri dari pabrik-pabrik, mesin-mesin, kantor dan tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi.²¹ Termasuk dalam persediaan kapital adalah rumah- rumah dan persediaan barang-barang yang belum dijual atau yang dipakai pada tahun yang bersangkutan (inventory).

²⁰ Andrianto.” *Manajemen Bank Syariah* h. .213.

²¹ Muhammad Suparmaoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFEE, 2000, 79.

Jadi investasi adalah pengeluaran yang menambah persediaan. Investasi dapat digolongkan kedalam tiga macam yaitu: 1) Investasi tetap perusahaan terdiri dari pengeluaran perusahaan untuk mesin-mesin, perlengkapan bangun, 2) investasi untuk perumahan khususnya rumah tempat tinggal, 3) investasi berupa penambahan persediaan (inventory)

Begitu juga menurut ahli bahwa investasi sangat diharapkan sebagai pergerakan pertumbuhan perekonomian, karena adanya terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah. Untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi, (PMA) maupun investasi dalam negeri (PMDN) terlebih untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi.²²

Ada tiga jenis pengeluaran investasi. Investasi tetap bisnis (business fixed investment) mencakup peralatan dan struktur yang digunakan perusahaan untuk dapat proses produksi. Investasi residensial (residential investasi) mencakup rumah baru yang orang beli untuk tempat tinggal dibeli tuan tanah untuk disewakan. Investasi persediaan mencakupi barang-barang yang disimpan perusahaan digudang, termasuk bahan-bahan dan persediaan, barang dalam proses dan barang jadi.

Investasi adalah pengeluaran yang ditunjukkan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapitaan (*capital stock*). Persediaan kapital ini terdiri dari pabrik, mesin kantor, dan barang tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi. Yang termasuk dalam persediaan

²² Sadono Sukirno, *Pengantar Ekonomi Mikro Ekonomi*, Jakarta: LPFE, 2002, 213.

capital adalah rumah dan persediaan barang-barang yang belum dijual atau dipakai pula pada tahun yang bersangkutan (inventory).²³

Uraian di atas bahwa investasi adalah pengeluaran yang menambah persediaan kapital. Investasi memungkinkan bahwa masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat mencakup peralatan dan stuktur digunakan perusahaan untuk dapat proses produksit.

2. Jenis-jenis Investasi

Investasi swasta di Indonesia dijamin keberadaanya sejak dikeluarkanya UU No.1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).Berdasarkan sumber dan kepemilikan modal dalam negeri dan asing.²⁴ Secara umum terdapat dua jenis investasi yaitu:

a. Investasi Terpengaruh (induced investment)

Investasi terpengaruh adalah investasi yang besar kecilnya tergantung atau dipengaruhi oleh perubahan di dalam pendapatan nasional, volume penjualan, keuntungan perusahaan dll. Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas yang erat kaitannya.

b. Investasi Otonom (autonomous investment)

Investasi otonom adalah investasi yang besar kecilnya tidak terpengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetap banyak ditemukan oleh perubahan-perubahan yang bersifat jangka panjang serta adanya

²³ Muhammad Suparmaoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, 80.

²⁴ Gilarso, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 2004, h. 80.

penemuan baru, perkembangan teknologi, dsb. Sedangkan menurut ahli investasi dapat dibagi menurut jenisnya, yaitu sebagai berikut:

a. Outonomous investment and induced investment

Outonomous investment adalah investasi yang besar kecilnya tidak terpengaruhi oleh pendapatan, tetap dapat berubah oleh adanya perubahan-perubahan faktor-faktor diluar pendapatan.²⁵ Faktor-faktor diluar pendapatan yang mempengaruhi tingkat investasi seperti itu adalah, misalnya tingkat teknologi, kebijakan pemerintah, harapan pengusaha, dan sebagainya. Induced investment adalah bersebelahan dengan outonomous investment. Induced investment ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan.

b. Public Invesment dan Private Invesment

Public Invesment adalah invesatsi atau penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan Private investement adalah investasi yang dilakukan swasta. Didalam priate investment, unsure-unsur seperti keuntungan yang akan diperoleh, masa depan penjualan dan sebagainya memainkan peran itu lebih diarahkan kepada melayani dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat banyak.

c. Domestic investment dan foreign investment

Domestik investment adalah penanaman modal dalam negeri sedangkan foreign investment adalah penanaman modal asing.²⁶

²⁵ Rosidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi, pendekatan kepada teori ekonomi mikro makro*, Jakarta: Grafindo Persadfa, 2001, h. 169.

²⁶ Rosidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, h. 98.

d. Gross investment dan Netinvestment

Gross investment (investasi bruto) adalah total seluruh investasi yang di adakan atau dilaksanakan pada suatu periode tertentu. Net investment (investasi netto) adalah selisih antara investasi bruto dengan penyusutan.²⁷

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa jenis-jenis investasi Outonomous investment adalah investasi yang besar kecilnya tidak terpengaruhi oleh pendapatan, tetap dapat berubah oleh adanya perubahan pendapatan, invesatsi atau penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah. Yang dimaksud dengan perkataan pemerintah, DOMESTIK investment adalah penanaman modal dalam negeri, Gross investment (investasi bruto) adalah total seluruh investasi yang di adakan atau dilaksanakan pada suatu periode tertentu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Mempertahankan persediaan capital. Persediaan kapital terdiri dari pabrik-pabrik, mesin-mesin, kantor dan tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi. Investasi yang ditanam disuatu negara atau daerah, ditentukan oleh beberapa faktor yakni:

- a. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan
- b. Tingkat bunga.
- c. Ramalan mengenai keadaan ekonomi dimasa depan
- d. Kemajuan teknologi
- e. Tingkat pendapatn nasional dan perubahan-perubahan
- f. Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan.
- g. Situasi politi
- h. Kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah setempat.²⁸

²⁷ Gilarso, *Pengantar Ekonomi Makro*, h,75.

²⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Ekonomi Mikro Ekonomi*, h. 122.

Pengertian investasi merupakan pengeluaran yang ditunjukkan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital, terdiri dari pabrik-pabrik, mesin-mesin, kantor dan barang tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi, lebih luasnya investasi dapat berarti pemberian barang dan modal untuk diproduksi usaha misalnya pembelian mesin.²⁹

Bahkan memberikan kependidikan dan pelatihan bagi karyawan yang membuat mahir dalam bekerja dikatakan sebagai investasi. Kesamaan dan investasi dan semua investasi diatas adalah harapan memperoleh keuntungan dikemudian hari. Potensi ekonomi daerah adalah kemampuan yang ada di daerah yang mungkin layak dkembangkan akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesimbangan.

4. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Persyaratan umum pembangunan ekonomi suatu negara. Akumulasi modal benar akan beberapa bagian atau proporsi pendapatan yang ada ditabung dan diinvestasikan untuk membesar produk (output) dan pendapatan dikemudian hari. Untuk membangun itu meyogyanya mengalih sumber-sumber dari arus konsumsi dan kemudian mengalihkannya untuk investasi dalam bentuk “capital formation” untuk mencapai produksi akan yang lebih besar, sebagai berikut:

- a. Akumulasi modal, termasuk akumulasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia

²⁹ Muhammad Suparmaoko, *Pengantar Ekonomi Makro*. H. 83.

- b. Perkembangan penduduk yang disamakan dengan pertumbuhan tenaga kerja dan keahliannya.
- c. Kemajuan Teknologi.³⁰

Model pertumbuhan endogen bahwa investasi akan semakin tinggi bila produksi agregat suatu negara semakin besar. Asumsikan bahwa investasi swasta dan publik dibidang sumber daya atau modal manusia yang dapat diciptakan ekonomi eksternal dan memacu produktifitas yang mampu mengimbangi kecenderungan ilmiah penerunan skala hasil.

Dengan semakin besarnya investasi pemerintah pada barang public maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor pertumbuhan swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada disuatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB.

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 sampai 64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pada negara-negara terbelakang dihadapkan pada dua macam problem tenaga kerja. Mereka kekurangan keterampilan kritis yang dibutuhkan bagi sektor industry dan mempunyai tenaga surplus.³¹

Adanya buruh surplus dalam kedua macam problem ini saling berkaitan satu sama lainnya. Pembentukan modal manusia bertujuan

³⁰ Rosidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, h. 98.

³¹ Muhammad Suparmaoko, *Pengantar Ekonomi Makro*. h. 83.

memeecahkan problem-problem ini dengan menciptakan keterampilan yang diperlukan manusia sebagai sumber produktif dan memberikanya pekerjaan yang mengantungkan.

C. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.³² Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).³³

Uraian di atas bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.³⁴ Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

³² Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), 1.

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 220.

³⁴ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2007), 85.

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.³⁵

Peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.³⁶

Berdasarkan uraian di atas bahwa perekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil seluruh masyarakat, dengan tujuan peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat itu sendiri, dimana sebagian kegiatan

³⁵ Fachri Yasin, dkk, *Petani Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), h. 2.

³⁶Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), h. 98.

ekonomi yang dilakukan masyarakat yaitu mengelola sumberdaya ekonomi diusahakan misalnya sektor pertanian, sector perkebunan, sektor peternakan, sektor perikanan, kerajinan, dan lainnya. karena tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang mana dengan terpenuhinya kebutuhan, maka masyarakat akan merasakan kesejahteraan hidup yang lebih produktif.³⁷

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia, pengembangan masyarakat yang dilaksanakan harus mengacu kepada terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan peningkatan harkatnya sebagai manusia.

Pengembangan ekonomi masyarakat dapat diartikan bahwa sebagai cara individu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan.³⁸ Selain itu, pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, dan penekanan peningkatan kualitas sumber daya manusia.³⁹

Pengembangan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan yaitu suatu upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Pengembangan ekonomi lokal adalah suatu upaya bersama

³⁷ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 156.

³⁸ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung :Alfabeta, 2012), h. 100-102.

³⁹ Giananjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Cides, 2006), h. 142.

antara pemerintah daerah, swasta, dan kelompok masyarakat dalam mengelola sumber daya daerah. Pengembangan ekonomi merupakan proses penataan kemitraan baru antara ketiga pihak tersebut untuk merangsang kegiatan ekonomi wilayah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Secara ilmiah pengembangan ekonomi lokal selalu akan memperhatikan potensi dan kondisi sumber daya lokal, dalam kaitan usaha pemanfaatan aset ekonomi suatu daerah.

Lembaga keuangan lokal dan lembaga swadaya masyarakat lainnya diperlukan dalam rangka membantu pengelolaan dana pembangunan untuk pengembangan kegiatan ekonomi lokal yang mempunyai potensi yang kuat untuk tumbuh.⁴⁰

Peranan pemerintah daerah sangat diperlukan dalam bidang pembangunan dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Peran pemerintah disini meliputi kordinator, fasilitator dan stimulator. Pemerintah daerah sangat diperlukan dalam memperhatikan infrastuktur yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan industri, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain pemerintah daerah, peranan swasta dan kelompok juga diperlukan dalam kegiatan bisnis dan industri.

3. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Strategi merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman untuk mencapai suatu tujuan. Strategi sebagai sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai

⁴⁰ Candra Fajri Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2017), h.29-30.

tujuan yang ditetapkan, dengan melakukan yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang lapangan.⁴¹

Pengembangan ekonom adalah suatu upaya bersama antara pemerintah daerah, swasta, dan kelompok masyarakat dalam mengelola sumber daya daerah. Pengembangan ekonomi merupakan proses penataan kemitraan baru antara ketiga pihak tersebut untuk merangsang kegiatan ekonomi wilayah dan menciptakan lapangan pekerjaan.⁴²

Mengembangkan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya. Upaya penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat meningkatkan produktivitas rakyat. Sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

⁴¹ Djudju Sujana, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: Imperial Utama, 2007), h. 168.

⁴² Candra Fajri Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan.*, (Jakarta: LGM-LaGood's 2014, h.30.

- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.⁴³

Uraian di atas bahwa pengembangan ekonomi masyarakat diperlukan strategi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Strategi yang dilakukan antara lain: pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan kelembagaan, pengembangan daya saing, pengembangan teknologi, pengembangan pemasaran, dan pengembangan kemitraan.

4. Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Tujuan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat serta kualitas dan kuantitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan dan kemampuan, potensi, sumber daya manusia, agar mampu berubah menjadi ekonomi masyarakat yang lebih baik melalui upayanya sendiri.⁴⁴

Tujuan pengembangan ekonomi lokal antara lain sebagai berikut:

- a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah
- b. Menciptakan dan pemeratakan kesempatan kerja.
- c. Meningkatkan pendapatan dan memperbaiki distribusi pendapatan masyarakat.
- d. Meningkatkan daya saing ekonomi daerah terhadap daerah atau negara lain.

⁴³Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003, hal. 9-10.

⁴⁴ Aziz Muslim, Konsep Dasar Pengembangan Masyarakat, *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol.5 No.1 Tahun 2007, hal. 22.

- e. Membangun dan mengembangkan kerja sama yang positif antar daerah.⁴⁵

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan pengembangan ekonomi masyarakat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah, menciptakan dan pemeratakan, meningkatkan pendapatan dan memperbaiki distribusi, meningkatkan daya saing ekonomi daerah dan membangun dan mengembangkan kerja sama yang positif antar daerah.

⁴⁵ Hania Rahma, *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal untuk Kota dan Kabupaten*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Karya Cipta Karya, KemenPeker Umum, 2012), h.5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif sebagai terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.² Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu masyarakat mengenai masalah aktual yang mengapresiasi diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.⁴

Uraian di atas bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci, dan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Ed. 1, Cet. 12 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 28.

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet VII (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

mendalam, serta penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian pada Bank BSI KCP Sribhawono yang diteliti tentang analisis pembiayaan modal investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik suatu ciri, sifat, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang bersumber dari aktivitas wawancara, dokumen. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang didapatkan langsung dari sumbernya.⁶

Uraian di atas bahwa penelitian kualitatif penelitian dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dengan cara deskripsi suatu konteks alamiah dan bertujuan untuk menggambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk dapat memperoleh kesimpulan terkait analisis pembiayaan modal investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Ed. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 68.

⁶ Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, Vol. 11 No. 2, Desember 2011, 176.

masyarakat di Desa Bandar Sribhawono. Pengamatan objek alamiah dan sesuai fakta pada penelitian kualitatif mengumpulkan informasi secara aktual serta mengkaji mendalam tentang gejala, peristiwa yang ada.

B. Sumber Data

Metode penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara *random* dan bersifat *snowball sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁷

Sumber data dalam penelitian yaitu merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁸ Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data. Sumber data di dalam suatu penelitian biasanya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat memberikan suatu informasi, fakta dan juga gambaran mengenai peristiwa yang diinginkan. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu.⁹ Terkait penelitian ini, dalam penentuan sumber data serta teknik sampling yaitu menggunakan *purposive sampling*.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 300.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed Revisi IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114.

⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-55.

Adapun yang dimaksud dengan *purposive* sampling adalah metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dan dapat mewakili objek penelitian yang akan diteliti. Dimana teknik pengambilan sampel tersebut secara sengaja dan tetap sesuai dengan sampel yang diperlukan.¹¹

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari tempat yang menjadi obyek penelitian secara langsung dari sumber utamanya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.¹² Pertama-tama peneliti memilih satu dua orang untuk mengambil sampel, namun dirasa kurang cukup data yang diperoleh maka peneliti mencari orang yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh sampel sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Sunandar selaku kepala cabang yang memegang peranan penting dan paling banyak kontribusi dalam Bank BSI serta mewawancarai 5 orang nasabah aktif yang berumur kisaran 25 sampai 50 tahun yang berdagang selama lebih dari 5 tahun.

2. Sumber Data Skunder

Sumber yang melalui pengumpulan penunjang adalah sumber Sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber penunjang.

¹¹ Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 172.

¹² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. II (Bandung: Remaja Rondakarya, 2000), 85.

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹³

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya sumber data berupa buku di perpustakaan, jurnal, dokumen, artikel, dan sumber lainnya. Pada data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara obyektif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.¹⁴ Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 137.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 224.

¹⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 153.

Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka (face to face) antara responden dengan satu atau lebih dari satu pewawancara maupun menggunakan telepon.¹⁶ Macam-macam wawancara pada umumnya terdiri dari wawancara terstruktur, semi struktur, dan tak berstruktur.¹⁷

Uraian di atas bahwa yang dimaksud wawancara adalah, sebuah interaksi secara langsung yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih, dimana salah satu pihak sebagai penanya dan satunya sebagai orang yang menjawab. tujuan dari wawancara itu sendiri adalah untuk mengetahui lebih detail dan rinci terhadap suatu permasalahan yang akan di gali kebenaran maupun penjelasan secara detail. Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berbincang pada umumnya, namun wawancara lebih mendalam dan spesifik. Secara teori terdapat 3 (tiga) jenis teknik wawancara yaitu:¹⁸

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh, dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang alternative jawabannya telah disiapkan.

¹⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 214.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 73.

¹⁸ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 86.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu supaya informasi yang diperoleh benar-benar akurat. Peneliti telah melakukan wawancara Bapak Sunandar selaku kepala cabang dan nasabah atau masyarakat Desa Bandar Sribhawono.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.”¹⁹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Karya, 2013) 216.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual yang sesuai dengan masalah penelitian.²⁰

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam penelitian ini data yang dicari dikumpulkan oleh peneliti adalah profil Bank BSI Sribhawono untuk penyeledikan terhadap dokumentasi dalam rangka mencari data yang diperlukan. Setelah melakukan wawancara, dan dokumentasi mengadakan reduksi, merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Penelitian kualitatif dengan teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu upaya eksplorasi dan klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.²²

²⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 152.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

²² Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 18.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman atau hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.²³

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Tujuannya untuk menyederhanakan sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian. Peneliti menggunakan logika induktif, yaitu berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis pencerahan persoalan yang bersifat umum.

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industry perbankan Syariah di Desa Bandar Sribhawono sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini.

Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Sejak merger dari bulan Februari, yang semulanya dari bank (BSI) KCP Bandar Sribhawono kini bertransformasi menjadi Bank Syariah Indonesia dengan kebijakan dan harapan baru bagi sistem perbankan di Indonesia.

2. Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

c. Visi

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

d. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- 2) Memberikan solusi bagi Masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Dalam setiap organisasi tentunya memiliki struktur organisasi yang memudahkan karyawan perusahaan mengetahui alur kegiatan serta kewajibannya dalam perusahaan. Begitu pula dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono memiliki struktur organisasi yang terperinci sehingga terlihat jelas bagaimana alur kepemimpinan serta tugas karyawannya. Berikut struktur organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono

3. Produk pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono memiliki produk pembiayaan modal kerja. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit debitur individu, badan usaha atau kelompok usaha yang produktif belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Adapun produk-produk tabungan yang dimiliki oleh bank syariah Indonesia sebagai berikut:

a. BSI Tabungan Bisnis

Pertama yaitu tabungan BSI bisnis. Tabungan ini memiliki akad mudharabah muthlaqah yang menggunakan satuan mata uang rupiah

sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Limit transaksi hariannya pun cenderung lebih besar. Apabila menggunakan produk tabungan BSI bisnis akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp 10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.

b. BSI Tabungan Haji

Produk ini diberikan untuk pembiayaan konsumtif selama memenuhi kebutuhan ibadah haji Jenis tabungan yang satu ini dapat digunakan juga sebagai suatu investasi dana setoran cash untuk pergi ketanah suci. Untuk dapat memiliki produk tabungan dalam jenis ini, ketika mendaftar pastikan memiliki KTP KK dan NPWP.

c. BSI MIKRO

Masih dalam bidang usaha, bagi pegiat usaha mikro dapat memilih produk ini dengan investasi mulai dari Rp10 juta Sesuai dengan namanya, produk tabungan dalam pelaksana menggunakan akad BSI Mikro sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan kedalam sektor yang dapat kamu gunakan bagi berbagai tujuan pembayaran Angsurannya pun terbilang ringan dan stabil.

d. BSI Gadai Emas

Tabungan jenis ini untuk memberikan pelayanan masyarakat dalam cepat mencairkan uang yaitu dengan menggadaikan emas. Dalam hal ini nasabah dapat menitipkan Emas ke bank dengan tanpa

khawatir akasn hilangnya barang dan langsung dalam hitungan menit dapat membawa uang untuk keperluan.

e. BSI OTO

Seperti namanya, produk ini sebagai pembiayaan kendaraan. Produk BSI OTO yang satu ini dikhususkan untuk orang yang ingin melakukan transaksi untuk mengambil kendaraan tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah didalamnya. Jenis tabungan untuk membiayai pengambilan kendaraan mobil dan motor.

f. BSI Kredit Usaha rakyat (KUR)

Produk bank syariah salah satunya yaitu produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) produk pembiayaan tersebut terdiri dari akad murabahah dan ijarah. Tujuan adanya suatu produk pembiayaan tersebut yaitu untuk pemberian modal usaha dan investasi pada nasabah serta membantu untuk mengoptimalkan pemberdayaan nasabah yang mempunyai usaha terutama pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

g. BSI Tabungan mahasiswa

Selain tabungan untuk pelajar di BSI tabungan junior, BSI juga menyediakan produk tabungan untuk mahasiswa. Jenis tabungan ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Swasta. Seperti tabungan pada umumnya pada umumnya, mahasiswa juga akan mendapatkan kartu debit yang sudah terintegrasi secara digital.

B. Hasil Penelitian

1. Pembiayaan Modal Investasi BSI di Desa Bandar Sribhawono dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakatnya

Desa Bandar Sribhawono sebelumnya merupakan semak-semak yang belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar, tidak teratur, mulai dari utara hingga ke jurusan selatan Desa. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah demikian rupa dataran itu dinamakan Desa Bandar Sribhawono.

Desa Bandar Sribhawono dalam menjalankan roda perekonomian tidak terlepas dari industri usaha maupun tempat-tempat wisata menarik pengunjung untuk datang. Selain ada destinasi ada begitu banyak macam usaha yang bisa ditemukan, baik itu usaha Kecil, Mikro maupun Menengah berbagai bidang seperti bidang kuliner, fashion, kecantikan, kerajinan tangan, otomotif, jasa pertanian, perikanan dan sebagainya.¹

Dan tentu pastinya usaha-usaha ini akan berkembang seiring berjalannya waktu dengan berbagai macam usaha-usaha produktif dan inovatif apalagi sekarang ini merupakan era digitalisasi yang semua kegiatan yang dilakukan berbasis Internet dan juga dipengaruhi semenjak pandemi Corona di Indonesia.

Perkembangan dalam artian adanya proses dari sesuatu itu. Perkembangan dalam hal ini ialah perkembangan usaha mikro yang ada di

¹ Wawancara dengan Teler Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Desa Bandar Sribhawono. Dalam perkembangan usaha mikro yang ada di Desa Bandar Sribhawono dilihat cukup meningkat drastis. Hal ini berdasarkan target yang ingin dicapai oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono, sebagai berikut:

Skla Usaha	Target	Realisasinya	Capaian Kinerja%
Usaha Mikro	8.942	9.325,	104.28,

Kalau penyebab dari perkembangan usaha mikro di Desa Bandar Sribhawono tidak lepas dari adanya faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro itu juga.² UMKM merupakan salah satu alat tombak ukur dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perlu adanya pelaku usaha yang berinovatif dan kreatif untuk bisa mengembangkan usahanya sehingga pelaku usaha tersebut nantinya dapat menyesuaikan diri dan mampu beradaptasi di era digitalisasi yang sekarang ini. khususnya usaha mikro.

Usaha Mikro sangat penting apalagi usaha mikro sebagai kontribusi dalam perekonomian di suatu daerah maupun negara. Di Desa Bandar Sribhawono sudah jelas bahwa usaha mikro dari tahun 22 mengalami perkembangan sampai di tahun 2023. Penyebab terjadinya perkembangan usaha mikro di Desa Bandar Sribhawono karena adanya faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro termasuk di Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro di Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan ekonominya.

² Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Kalau faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha mikro di Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah karena adanya modernisasi, kedua karena ada kebijakan pemerintah dalam kemudahan pemberian perizinan usaha mikro. Dan juga adanya pemberian modal dari pihak bank khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, yang menjadi meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono yaitu adanya pemberian modal dari pihak bank yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono.

Modal sangatlah penting bagi suatu usaha, tanpa modal, usaha tidak berjalan dengan lancar dan tidak mengalami perkembangan, untuk itu modal diibaratka sebagai jantungnya suatu pelaku usaha. Modal sendiri bisa didapatkan dari tabungan seseorang itu atau dari lembaga keuangan, baik non bank maupun bank sehingga inilah yang menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pelaku usaha khususnya pelaku usaha mikro di Ujung Sabbang dalam meningkatkan ekonominya.

Selain itu, pemerintah Desa Bandar Sribhawono memberikan dan mengapresiasi bagi lembaga keuangan karena mampu membentuk dan menciptakan usaha yang produktif dengan mengikut serta dalam pengembangan UMKM di Desa Bandar Sribhawono. Hal ini dinyatakan oleh pihak pemerintah setempat.

³ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Sebagai pemerintah Desa Bandar Sribhawono mengapresiasi untuk lembaga keuangan yang sudah ikut serta untuk membantu pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih maju.⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ternyata salah satu bank yang ikut dalam pengembangan pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Desa Bandar Sribhawono berupaya untuk membantu pelaku usaha mikro yang ada di Desa Bandar Sribhawono untuk lebih maju.

2. Analisis Pembiayaan Modal Investasi BSI dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Sribhawono

Penelitian ini meneliti tentang pembiayaan modal investasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Desa Bandar Sribhawono dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono. Referensi tentang bank syariah dilihat dari penelitian relevan. PT. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia dengan memberikan segala produk maupun pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan.

Setiap bank selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk nasabahnya, tidak terkecuali Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Desa Bandar Sribhawono. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Desa Bandar Sribhawono berharap dan mampu selain meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Bandar Sribhawono dengan memberikan

⁴ Wawancara dengan Teler Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

pinjaman modal dan investasi berupa pembiayaan, namun juga mampu mengubah pola pikir dari pelaku usaha mikro untuk menghidupkan keuangannya yang dari pinjaman rentenir dan bank konvensional yang menggunakan sistem riba dan beralih ke pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia sesuai landasan dari prinsip syariah.⁵

Pelaksanaan pembiayaan modal kerja usaha di Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono sebagian besar menggunakan pembiayaan modal investasi. Sehingga akan dikaji lebih dalam pembiayaan dengan pembiayaan modal investasi.⁶

Maka pembiayaan modal investasi, merupakan akad jual beli barang pada harga awal ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota seperti, rumah, kendaraan, elektronik, pengadaan barang lain yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Barang yang diperjual belikan halal dan bermanfaat.

Kegiatan utama sebuah lembaga keuangan adalah penghimpun dana dan penyaluran dana. Semakin banyak jumlah masyarakat yang dimiliki, maka semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan. Hal ini akan membuat keberadaan lembaga keuangan semakin kuat.⁷

⁵ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

⁶ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

⁷ Wawancara dengan Teler Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Bentuk penyaluran dana dilakukan oleh bank adalah pembiayaan yang merupakan aktivitas penyaluran dana kepada masyarakat debitur melalui prosedur dan standar operasional yang ditetapkan oleh bank, serta dengan mekanisme kelayakan mengenai jenis usaha yang produktif yang dikelola secara transparan dan akuntabel oleh masyarakat debiturnya.⁸

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki komitmen melakukan dukungan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono. Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang beroprasional berlandaskan prinsip syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono membawa angin segar bagi para masyarakat, terutama para pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Dengan adanya BSI diharapkan membantu pelaku usaha dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam perkembangannya Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan pembiayaan kepada masyarakatnya melalui beberapa jenis pembiayaan. Salah satu jenis pembiayaan yang ada di BSI adalah pembiayaan modal investasi, yaitu suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Jadi singkatnya, pembiayaan modal investasi adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁹

⁸ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

⁹ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Dalam memberikan pembiayaan tersebut, pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono dalam mekanisme analisis pembiayaan modal investasi berlandaskan pada fatwa DSN MUI No. No. /DSN-MUI/IV/ tentang ketentuan umum pembiayaan modal investasi. Dalam hal ini, Bank Syariah membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh masyarakatnya dengan membeli terlebih dahulu barang yang diminta dan statusnya berada di tangan pihak Bank Syariah.

Kemudian, pihak Bank Syariah akan menjual kepada masyarakat dengan menambahkan margin yang ditambahkan ke atas harga jual beli bank tersebut. Dengan kata lain, penjualan barang oleh Bank Syariah kepada masyarakat dilakukan atas dasar saling ridho karena biaya pokok barang ditambah margin telah disepakati bersama.¹⁰

Penyaluran modal investasi dan kredit pada UMKM yang dilakukan Bank Syariah setelah kredit dicairkan merupakan salah satu kunci utama dari keberhasilan pemberian kredit, selain ketajaman dan ketelitian yang dilakukan sewaktu melakukan analisis kredit. Terjadinya kegagalan kredit terutama disebabkan kelalaian bank dalam melakukan pengawasan kredit.

Hal ini sesuai dengan hasil penyebaran kuesioner yang tercantum dalam pernyataan sebanyak responden menyatakan sangat setuju bahwa dalam implementasinya, Bank Syariah bertindak sebagai pembeli barang dan dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan modal investasi. Sebanyak responden menyatakan setuju bahwa dalam penetapan

¹⁰ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

margin pembiayaan modal investasi, didasarkan pada kesepakatan bersama antara Bank Syariah dan masyarakat.¹¹

Penyaluran modal investasi dan kredit pada UMKM yaitu dimanfaatkan KUR adalah membantu pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Sementara bagi pemerintah, manfaat KUR adalah tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi. Bank Syariah Indonesia sama halnya dengan tugas-tugas Bank Syariah lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Hasil ini diperkuat kembali dari pernyataan Ibu Murtiah selaku masyarakat pembiayaan modal investasi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono, pada analisis pembiayaan modal investasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono selaras dengan pernyataan dalam kuesioner bahwasanya analisis pembiayaan modal investasi pada fatwa DSN MUI No. No. /DSN-MUI/IV/ tentang ketentuan umum pembiayaan modal investasi telah dijalankan.¹² Dalam memegang kepercayaan itu sangatlah tidak mudah, karena kepercayaan bisa diartikan sebagai kecenderungan adanya penilaian yang dilakukan seseorang dan dengan melakukan penilaian itu maka timbullah apakah seseorang ini layak untuk dipercayai atau tidak.

¹¹ Wawancara dengan nasabah aktif BApak Sunaryo Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

¹² Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Murtiah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Permasalahan yang sering ditemui dalam penyaluran pembiayaan adalah masa proses pelunasan pembiayaan. Banyak dijumpai pembiayaan macet ketika masa pembiayaan sedang berlangsung bahkan hingga masa wanprestasi. Terkait hal ini, Bapak Sunandar menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono tetap melakukan *recheduling* angsuran dan memberlakukan ta'widh pada masyarakat wanprestasi.¹³

Agunan merupakan perlindungan terhadap setiap pemberian fasilitas kredit dengan nilai minimal setara dengan kredit yang diberikan. Pihak bank harus mengecek agunan yang disertakan oleh calon nasabah apakah agunan tersebut adalah milik calon nasabah atau bukan. Sehingga bank nantinya tidak akan mengalami masalah ketika pelunasan kredit dilakukan. Dengan demikian apabila nasabah tidak dapat melunasi kreditnya, maka Bank dapat mengambil alih agunan tersebut yang kemudian akan dilelang untuk menutup kredit yang telah diberikan kepada nasabah.

Hal ini sesuai dengan hasil penyebaran kuesioner yang tercantum dalam pernyataan oleh responden setuju bahwasanya sistem pembayaran angsuran tidak membebani dan menyulitkan masyarakat.¹⁴ Adanya masyarakat macet tentunya akan berdampak pada kualitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga pemberlakuan *recheduling* dan ta'widh untuk menghindari terjadinya gagal bayar atau wanprestasi.

¹³ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

¹⁴ Wawancara dengan Teler Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Kemudian pada pernyataan masyarakat menyatakan sangat setuju bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono memberlakukan tindakan *resceduling* pada pembiayaan modal investasi untuk masyarakat yang mengalami wanprestasi. Serta pada pernyataan masyarakat sangat setuju bahwasanya Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono memberikan ta'widh untuk masyarakat pembiayaan modal investasi yang mengalami wanprestasi.¹⁵

Penyaluran modal investasi dan kredit usaha rakyat (KUR) Mikro dan modal investasi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono pada kredit UMKM dimana KUR kredit UMKM bukan merupakan hibah pemerintah kepada masyarakat. Sesuai dengan KUR sebelumnya disebutkan bahwa KUR adalah pembiayaan kepada UMKM, sehingga UMKM wajib mengembalikan dana pinjaman KUR tersebut kepada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono yang pemberi KUR.

Hasil ini diperkuat kembali dari pernyataan Pak Sugiarto selaku masyarakat pembiayaan modal investasi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono, bahwasanya Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono meberlakukan recheduling dan ta'widh pada pembiayaan modal investasi. Tentunya hal ini harus ditopang dengan penyampaian informasi yang baik dan transparansi dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Santoso Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

¹⁶ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Sunaryo Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Hal ini juga dirasakan oleh sebagian besar masyarakat terkait dengan penyampaian informasi. Terbukti dari hasil jawaban responden pada masyarakat menyatakan setuju bahwa informasi yang disampaikan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono terkait pembiayaan modal investasi selalu transparan.¹⁷

Penyampaian informasi tentang pembiayaan dilakukan agar pihak nasabah dapat mengikuti perkembangan usaha nasabahnya dengan baik. Pengawasan setelah pencairan pembiayaan termasuk dalam jenis pengawasan *On Site Monitoring* yaitu pemantauan pembiayaan langsung kelapangan (nasabah) baik sebagian, menyeluruh, atau khusus atas kasus tertentu membuktikan pelaksanaan kebijakan pembiayaan, atau secara menyeluruh dari deviasi terjadi atas *terms of lending* yang disepakati.

Kemudian penjelasan masyarakat setuju bahwa pihak Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono tidak melakukan tindakan fraud dengan menaikkan plafond masyarakat.¹⁸ Serta pada pernyataan lain masyarakat setuju bahwa administrasi pembiayaan modal investasi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono tidak menyulitkan masyarakat.¹⁹

Hasil ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Murtiah, bahwasanya pihak bank syariah dalam menyampaikan informasi sudah

¹⁷ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Mujianti Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

¹⁸ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Sutinah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

¹⁹ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Sunaryo Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

sangat baik. Penyampaian informasi ini dilakukan ketika dari bank syariah melakukan survey ke masyarakat. Hal ini sangat membantu masyarakat agar tidak terjadi salah paham dalam menyepakati pembiayaan modal investasi.²⁰

Pihak bank syariah juga tidak melakukan tindakan fraud terkait proses pencairan dan pasca pencairan. Pihak bank syariah tidak melakukan tindakan dalam menaikkan jumlah plafond masyarakat di atas kemampuannya, seperti memberikan plafond yang lebih tinggi dari nilai jaminannya atau sengaja dinaikkan karena masyarakat rela memberikan upah pada pegawai bank syariah. Tentunya, hal ini apat terlaksana apabila pihak bank syariah tidak menyulitkan dalam hal mengurus administrasi.²¹

Berkas atau kelengkapan pencairan disini adalah surat pengakuan hutang, dengan ditandatanganinya surat pengakuan hutang oleh kedua belah pihak maka tahap dalam proses pelaksanaan dalam pemberian kredit usaha rakyat selesai sehingga timbul hak dan kewajiban masing pihak.

Analisis pembiayaan modal investasi dan kredit usaha rakyat pada UMKM pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono telah sesuai dengan mekanisme yang dijelaskan dimana bank syariah bukanlah sebagai penjual murni yang menyediakan barang kebutuhan masyarakat sebelum melakukan pembiayaan modal investasi dan penyaluran dana UMKM. Pihak bank syariah akan membeli barang dan akan dijadikan

²⁰ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Murtiah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

²¹ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Santoso Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

sebagai objek akad. Sementara itu, masyarakat akan membeli barang itu ke bank syariah dengan cara mencicil. Jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh masyarakat kepada bank ialah jumlah harga barang (keuntungan yang telah disepakati).

Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono dalam memberikan pembiayaan modal investasi, menetapkan syarat-syarat yang dibutuhkan dan prosedur yang harus ditempuh oleh masyarakat, yang hampir sama dengan syarat dan prosedur pengajuan pembiayaan sebagaimana lazimnya yang ditetapkan oleh bank konvensional.²²

Analisis pembiayaan modal investasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono, hanya dilakukan pada pengajuan pembiayaan yang sifatnya mendukung masyarakat untuk membeli barang yang bertujuan untuk mendorong perkembangan usaha masyarakat.

Dalam ketentuan Bank Indonesia dan pemerintah, yang diatur dalam Undang-Undang No. Tahun tentang Perubahan Undang-Undang No. Tahun tentang Perbankan; Jaminan, biasanya cukup dengan barang yang dijadikan objek perjanjian namun karena besarnya pembiayaan lebih besar dari harga pokok barang maka pihak bank mengenakan uang muka senilai kelebihan jumlah pembiayaan yang tidak tertutup oleh harga pokok barang. Hal ini dilakukan secara transparan dan diketahui antara masyarakat dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono.

²² Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

Pembiayaan modal investasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono dan masyarakat adalah perjanjian jual-beli, dimana seseorang datang kepada bank syariah dan ingin meminjam dana untuk membeli barang tertentu, misalnya mobil atau rumah, suka atau tidak suka ia harus melakukan jual-beli dengan bank syariah. Dimana bank syariah bertindak sebagai penjual dan masyarakat sebagai pembeli.²³

Seperti inilah cara dari bank syariah Indonesia untuk memperoleh manfaat (keuntungan) yaitu dari margin penjualan atas barang bukan dari kelebihan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjam-meminjam. Bagaimanapun juga, bank syariah sebagai lembaga komersial pasti ingin mendapatkan keuntungan.²⁴

Besarnya mark up untuk setiap pembiayaan berbeda. Besar atau kecilnya mark up dipengaruhi oleh besar kecilnya risiko yang ditanggung untuk barang dalam pembiayaan tersebut. Besarnya mark up justru tidak dipengaruhi oleh lamanya jatuh tempo pembiayaan seperti yang biasa diterapkan dalam perjanjian pinjaman pada bank konvensional yang menggunakan prinsip semakin lama suatu pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga didapat oleh pihak bank (*time value of money*).

Ketika akad dalam pembiayaan modal investasi dan telah disepakati, maka besarnya harga sudah tidak dapat berubah lagi. Namun untuk

²³ Wawancara dengan kepala Cabang Bapak Sunandar Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

²⁴ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Sutinah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

menghindari terjadinya wanprestasi oleh masyarakat yaitu tidak membayar ataupun terlambat mengangsur pembiayaan modal investasi, maka dalam perjanjian tersebut telah disetujui sebuah klausul tentang pembayaran denda yang harus dibayar oleh masyarakat ketika terlambat dalam melakukan memenuhi kewajibannya.

Denda yang diterima oleh bank syariah bukan merupakan salah satu unsur pendapatan bank syariah, karena denda yang diperoleh tersebut digunakan sebagai dana sosial yang salah satunya disalurkan melalui qard al-hasan. Hal ini adalah salah satu sisi positif bank syariah disamping sebagai lembaga komersial perbankan syariah juga berfungsi sebagai lembaga sosial demi kemaslahatan umat.

B. Pembahasan

Pembiayaan modal investasi yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono kepada masyarakat dari kalangan pelaku usaha berpeluang memberikan dampak pada perubahan tingkat produktivitas. Masyarakat yang mengajukan pembiayaan modal investasi memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan usaha agar usaha yang dijalankan selama ini meningkatkan perekonomian masyarakat

Tentunya harus dijalankan dengan tujuan penggunaan pembiayaan untuk kepentingan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di masyarakat setuju dan masyarakat sangat setuju bahwa tujuan masyarakat mengajukan pembiayaan modal investasi untuk kepentingan usaha (produktif).

Hasil ini diperkuat kembali dari pernyataan Pak Santoso selaku masyarakat dalam pembiayaan modal investasi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono, bahwasanya penggunaan pembiayaan modal investasi guna membeli mesin pabrik sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Terbukti, dengan adanya pembiayaan modal investasi dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilannya.²⁵

Penyaluran modal investasi dan UMKM berpedoman pada standar kinerja peraturan Internal Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono antara lain PKPB (Pedoman Kebijakan Perkreditan) dan Pedoman Pengawasan dan penyelamatan modal investasi dan Kredit UMKM. Dalam menyikapi kredit bermasalah, bagian pengawasan penyaluran kredit UMKM berupaya untuk menyelesaikan kredit secepat mungkin tidak berlarut-larut.

Namun hasil yang berbeda tertera wawancara sebageian besar masyarakat mengalami penurunan produksi yaitu sebanyak masyarakat tidak setuju bahwa produksi usaha masyarakat mengalami perkembangan setelah mendapatkan pembiayaan modal investasi. Hasil ini menurut Ibu Mujiati diakibatkan karena sektor usaha mengalami kesulitan akibat Modal. Hal ini berdampak pada daya beli masyarakat yang cenderung menurun sehigga produksi usaha yang dijalankan mengalami tren stagnan atau penurunan.²⁶

Faktor eksternal menjadi kendala utama dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat. Banyak pengusaha dipaksa untuk bisa bertahan

²⁵ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Santoso Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

²⁶ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Mujianti Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

ditengah ketidakpastian ekonomi, sehingga harus menekan kuantitas produksinya agar keuangan perusahaan dapat stabil. Hal inilah yang membuat perusahaan gagal untuk mengembangkan produksi usahanya. Akan tetapi, selain pengembangan produksi ada juga faktor yang patut diperhatikan yaitu efektivitas dan efisiensi usaha.

Seperti wawancara yang sudah dilakukan bahwasanya sebanyak masyarakat setuju usaha yang dijalankan masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien setelah mendapatkan pembiayaan modal investasi. Hasil ini menurut Ibu Sutinah diakibatkan karena pembiayaan modal investasi yang didapat digunakan untuk menambah kualitas pada mesin produksi yang memiliki kemampuan lebih baik dan dapat juga menjadi mesin tambahan agar produksi yang dihasilkan menjadi lebih banyak.²⁷

Kegiatan usaha dapat dikatakan menjadi lebih efektif dan efisien ketika kemampuan produksinya dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, operasional usaha juga tidak terganggu dengan aktivitas usaha sehingga dapat berdampak pada meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan pada hasil wawancara bahwasanya sebanyak masyarakat ragu-ragu bahwa usaha yang dijalankan oleh masyarakat mengalami peningkatan perekonomian masyarakat setelah mendapat pembiayaan modal investasi.²⁸ Kemudian pada hasil wawancarabahwa sebanyak masyarakat

²⁷ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Sutinah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

²⁸ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Sunaryo Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

ragu-ragu bahwa beban usaha masyarakat tetap mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan modal investasi.²⁹

Hasil ini dapat dilihat ketika pengusaha merasakan dampak dari pembiayaan modal investasi pada kegiatan usahanya tidak mengalami peningkatan produksi namun jalannya usaha mengalami peningkatan dalam hal efektivitas dan efisiensi. Contohnya pelaku usaha mikro terkait sistem yang ada dengan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam prosedur bank, sehingga masyarakat ataupun pelaku usaha mikro dengan paham.

Pendapatan usaha dan beban usaha merupakan dua indikator utama dalam menentukan suatu usaha berjalan ke arah positif atau negatif. Ketika suatu usaha mengalami peningkatan perekonomian masyarakat, maka usaha tersebut sedang berjalan ke arah positif. Namun sebaliknya, ketika suatu usaha mengalami peningkatan beban usaha maka usaha tersebut sedang berjalan ke arah negatif.

Namun pada wawancara bahwa masyarakat mampu mengembangkan usahanya setelah mendapatkan pembiayaan modal investasi. Hasil ini menurut Bapak Santoso dapat terjadi karena masyarakat mampu meningkatkan kualitas usahanya sehingga dapat mengembangkan usahanya, meski masih ragu dari segi perkembangan pendapatan dan beban usaha.³⁰

Penyaluran modal investasi dan kredit UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono serta berdasarkan penjelasan di atas,

²⁹ Wawancara dengan nasabah aktif Ibu Murtiah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

³⁰ Wawancara dengan nasabah aktif Bapak Santoso Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono Tahun 2023

bahwa penyaluran modal investasi dan kredit UMKM memiliki peranan yang penting bagi pengembalian kredit bermasalah. Pengawasan penyaluran kredit UMKM berperan untuk pencegahan kemungkinan penyalahgunaan kredit, praktik penyaluran kredit yang tidak sehat serta kemungkinan terjadinya kredit bermasalah yang dapat merugikan bank dimasa yang akan datang dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pembiayaan modal investasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Desa Bandar Sribhawono berperan terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat masyarakat, yang dapat ditandai dengan adanya beberapa indikator yaitu peningkatan efektivitas dan pengembangan usaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan perkembangan usaha, dimana peningkatan efektivitas dan efisien berdampak besar pada jalannya usaha. Masyarakat mengalami peningkatan perekonomian masyarakat, dikarenakan bertambahnya alat yang didapat dari pembiayaan modal investasi mampu menunjang usaha mereka, sehingga penggunaan alat tersebut dapat menunjang secara optimal dari kegiatan usaha masyarakat.

Dalam membangun sebuah daerah yang berkembang, tentunya yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kondisi dari usaha mikro dan usaha makro di daerah tersebut. Seperti yang diketahui bahwa usaha mikro merupakan salah satu alat penggerak ekonomi di Indonesia. Hal dikarenakan usaha mikro itu sendiri mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia dan juga mampu menekan angka kemiskinan. Dan ini menjadi pekerjaan rumah bagi

pemerintah setempat untuk tetap memberikan fasilitas bagi usaha mikro di daerah tersebut khususnya juga di Desa Bandar Sribhawono.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan pembiayaan modal investasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP di Desa Bandar Sribhawono sebagai berikut:

1. Pembiayaan modal investasi di Desa Bandar Sribhawono mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana data yang diperoleh dari tahun 2022 sampai tahun 2023 selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari data Desa Bandar Sribhawono di tahun 2022 sebesar 12.319 kemudian di tahun 2023 naik sebesar 18.085. Pembiayaan modal investasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adanya kemudahan dalam pemberian legalitas dari pemerintah adanya pemberian modal dari pihak bank kepada pelaku usaha mikro.
2. Pembiayaan modal investasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Sribhawono berperan terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat masyarakat, yang dapat ditandai dengan adanya beberapa indikator yaitu peningkatan efektivitas dan pengembangan usaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan perkembangan usaha, dimana peningkatan efektivitas dan efisiensi berdampak besar pada jalannya usaha. Masyarakat mengalami peningkatan perekonomian masyarakat, dikarenakan bertambahnya alat yang didapat dari pembiayaan modal investasi sehingga mampu menunjang usaha mereka. Penggunaan alat tersebut dapat menunjang secara optimal dari kegiatan usaha masyarakat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak lembaga Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Sribhawono agar pembiayaan modal kerja menggunakan akad musyarakah ini mengalami peningkatan dalam permintaan masyarakat, maka pihak bank sebaiknya melakukan promosi ke masyarakat luas bahwa bukan hanya pembiayaan investasi dengan menggunakan pembiayaan modal investasi dana pembiayaan KUR saja yang ada melainkan ada pembiayaan modal kerja dengan menggunakan akad musyarakah.
2. Pihak bank harus menjelaskan secara detail kepada pelaku usaha mikro terkait sistem yang ada pada BSI KC Bandar Sribhawono dengan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam prosedur bank, sehingga masyarakat ataupun pelaku usaha mikro itu paham apa itu bank syariah dan pembiayaan apa saja di dalamnya serta menjelaskan bahwa mekanisme di BSI KC Bandar Sribhawono dengan bank konvensional itu berbeda satu sama lain.
3. Untuk peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai pembiayaan modal kerja semoga mampu melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Adiwarman Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2013
- Andrianto.” *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori Dan Praktek)*” Qiara Media: 2019
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2007
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Agus Alimuddin, dkk, Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, [S.l.], v. 6, n. 1, p. 89-104, july 2023. ISSN 2621-4644. Available at: <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/FINANSIA/article/view/6630>>.
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Ed. 2 Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Candra Fajri Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*, Malang: UB Press, 2017
- Fachri Yasin, dkk, *Petani Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), h. 2.
- Giananjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: Cides, 2006
- Gilarso, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Indri Pujiastuti, Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia Cabang Surakarta Dalam Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Pada Umkm di Surakarta, Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, tahun 2022.
- Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet VII Bandung: Mandar Maju, 1996
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Lexy J. Moleong,. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2013

- M. Nur Al Arif, *Dasar-Dasar dan Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Ed. 1, Cet. 12 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Ed. 1, Cet. 1 Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Muhammad Suparmaoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFEE, 2000,
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2009
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 2002
- Rosidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi, pendekatan kepada teori ekonomi mikro makro*, Jakarta: Grafindo Persadfa, 2001
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 1 Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Sadono Sukirno, *Pengantar Ekonomi Mikro Ekonomi*, Jakarta: LPFE, 2002
- Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* Jakarta: LP3ES, 2012
- Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, Vol. 11 No. 2, Desember 2011
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, CV, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sussanti Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung, Skripsi UIN RIL Tahun 2018.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung :Alfabeta, 2012

Yoga Purbaya Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Skripsi Univ Islam Riau Pekanbaru Tahun 2018.

Zuhairi, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, IAIN Metro Tahun 2018..

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0174/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Titut Sudiono (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRA NUR SEPTIAN**
NPM : 1903021036
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR
SRIBHAWONO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

(APD)
ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA BANDAR SRIBHAWONO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara terpimpin
2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisis di lapangan.

B. IDENTITAS

Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

1. Dengan Teller dan Marketing

- a. Bagaimana sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- b. Bagaimana Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- c. Berapa banyak Data Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
Analisis pembiayaan Modal Investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

2. Pengurus/Karyawan

- a. Bagaimana pembiayaan Modal Investasi BSI dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bandar Sribhawono ?
- b. Bagaimana pembiayaan Modal Investasi BSI yang diminati nasabah dan yang dibutuhkan nasabah?
- c. Apasaja yang dilakukan dalam pembiayaan Modal Investasi BSI dalam perekonomian masyarakat Desa Bandar Sribhawono?
- d. Apasaja permasalahan yang sering ditemui dalam penyaluran pembiayaan Modal Investasi BSI di Desa Bandar Sribhawono ?
- e. Bagaimana penyampaian informasi dari pihak Bank BSI pada masyarakat di Desa Bandar Sribhawono ?

- f. Bagaimana pembiayaan Modal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada BSI di Desa Bandar Sribhawono?
- g. Apakah yang dilakukan BSI di Desa Bandar Sribhawono dalam perjanjian pada nasabah?
- h. Apakah mark up mempengaruhi pembiayaan Modal di Desa Bandar Sribhawono ?
- i. Apakah dapat berubah jika pembiayaan Modal di Desa Bandar Sribhawono sudah dilakukan?

3. Nasabah

- a. Bagaimana syarat menjadi nasabah Syariah Indonesia (BSI) ?
- b. Apakah harus mengajukan pembiayaan untuk bisa nasabah Syariah Indonesia (BSI)?
- c. Bagaimana pembiayaan yang diajukan diterima oleh Syariah Indonesia (BSI)?
- d. Apa saja pengajuan yang diterima oleh Syariah Indonesia (BSI) untuk menjadi nasabah?

D. Data Dokumentasi

- 1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - a. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - c. Data Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - d. Struktur Organisas
- 2. Informan Penelitian
 - a. Pengelola Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - b. Anggota Bank Syariah Indonesia (BSI)

Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy

Metro, 27 Desember 2023
Peneliti



Indra Nur Septian
NPM. 1903021036

OUTLINE

ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR SRIBHAWONO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiayaan Modal
 - 1. Pengertian Pembiayaan Modal
 - 2. Macam-macam Pembiayaan Modal
 - 3. Tujuan Pembiayaan Modal
- B. Investasi
 - 1. Pengertian Investasi
 - 2. Jenis-jenis Investasi

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi
- C. Perekonomian Masyarakat
 1. Pengertian Perekonomian Masyarakat
 2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat
 3. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat
 4. Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Penelitian
 1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)
 2. Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)
 3. Produk pada Bank Syariah Indonesia
 4. Struktur Organisasi
- B. Analisis pembiayaan modal investasi di (BSI)
- C. Analisis (BSI) meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bandar Sribhawono

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

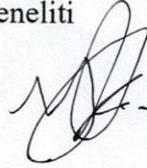
Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy

Metro, 27 Desember 2023

Peneliti



Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0261/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BSI KCP Bandar
Sribhawono
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0262/In.28/D.1/TL.01/01/2024,
tanggal 26 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **INDRA NUR SEPTIAN**
NPM : 1903021036
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan BSI KCP Bandar Sribhawono bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BSI KCP Bandar Sribhawono, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR SRIBHAWONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

16 Februari 2024

4/III -2/158

Kepada

Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur

Metro

U.P : Ibu Putri Swastika SE, M.IF, Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan.

Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Ref : B-0261/In.28/D.1/TL.00/01/2024 tanggal 26 Januari 2024 Surat Permohonan Izin Research

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh jajaran staf senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan selalu mendapat taufik dan hidayah dan Allah SWT, Amin.

Menunjuk perihal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan persetujuan menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Research di PT Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama / NPM : Indra Nur Septian/ 1903021036
Fakultas / Semester : Perbankan Syaria'ah / 10 (Sepuluh)
Lokasi Survey : PT Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Sribhawono

Estiady Yanuar
BOSM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0262/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

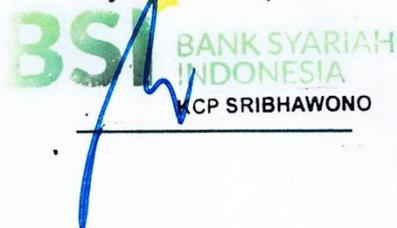
Nama : **INDRA NUR SEPTIAN**
NPM : 1903021036
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BSI KCP Bandar Sribhawono, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR SRIBHAWONO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-182/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDRA NUR SEPTIAN
NPM : 1903021036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903021036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 April 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. /
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indra Nur Septian
NPM : 1903021036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL INVESTASI BSI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR SRIBHAWONO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Mei 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/ 10 2023	Mengabarkan Mengapa atau alasan Minat di Bank tersebut	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25-10-2023	LBM Mencari Perubahan Pemberdayaan	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

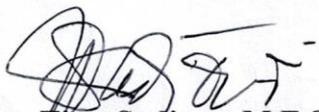
Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

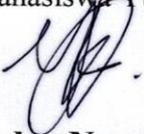
Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30-10-2023	meskipun lagi di pembahasan	

Dosen Pembimbing


Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,


Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-11-2023	Memisahkan Pemberdayaan dengan UMLM untuk Mengota hui Perdayaanya Se jauh mana	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Septian

NPM. 1903021036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28-11-2023	Menambahkan kriteria di sumber data primer	

Dosen Pembimbing

Pitut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indra Nur Septian

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1903021036

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-11-2023	Ace Bab 7 & Lanjutkan Bab II	
	17-11-2023	Revisi Bab II	
	23-11-2023	Ace Bab II Lanjutkan Bab III	
	28-11-2023	Revisi Bab II	
	01-12-2023	Ace Bab III ul & Sematkan	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaitanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Indra Nur Septian
NPM : 1903021036

Jurusan : S 1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/12 2023		Acc APD dan Outline	

Mengetahui:
Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sv

Mahasiswa Ybs.

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaitanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Indra Nur Septian
NPM : 1903021036

Jurusan : S 1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none">- Diproblematkan ke UKM- Perbankan Lagi Dalam Pemisahan- Lebih difokuskan ke bisnis	

Mengetahui:
Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sv

Mahasiswa Ybs.

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iaitanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Indra Nur Septian
NPM : 1903021036

Jurusan : S 1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 10/03 2019		- Ace Bab 9-5 - Lanjutkan ridang Muragoch.	

Mengetahui:
Pembimbing

Tript Sudiono, M.E.Sv

Mahasiswa Ybs.

Indra Nur Septian
NPM. 1903021036

DOKUMENTASI

**Wawancara dengan Bapak Bagas sebagai Pegawai BSI KCP Bandar
Sribawono**



**Wawancara dengan ibu mujianti selaku nasabah BSI KCP Bandar
Sribhawono**



**Wawancara dengan ibu Sutinah selaku nasabah BSI KCP Bandar
Sribhawono**



**Wawancara dengan Bpk.Santoso selaku nasabah BSI KCP Bandar
Sribhawono**



**Wawancara dengan Bpk. Sunaryo selaku nasabah BSI KCP Bandar
Sribhawono**



**Wawancara dengan Ibu Murtiah selaku nasabah BSI KCP Bandar
Sribhawono**



RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Indra Nur Septian dilahirkan Sri Pendowo, 22 September 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sujarwo dan Ibu Suprihatin. Catatan Pendidikan dimulai dari TK An-Nur 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah Dasar di SDN 02 Sri Pendowo yang lulus 2012. Kemudian Sekolah Menengah Pertama di SPMN Bandar Sribhawono selesai tahun 2015. Sedangkan sekolah menengah ke atas di SMK Kosgoro Bandar Sribhawono selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan mencari pengalaman dengan berkerja kemudian pada tahun 2019 melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Perbankan Syariah (S1).